

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian uji antibakteri dan skrining fitokimia dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak buah *Ficus punctata*, *F. villosa*, dan *F. heteropleura* memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. Aktivitas penghambatan paling kuat ditunjukkan pada *E. coli* dibandingkan *S. aureus*, dengan zona hambat terbesar pada bakteri *E. coli* yang diperoleh dari ekstrak *F. punctata* pada konsentrasi 50% sebesar $9,48 \pm 2,49$ mm.
2. Skrining fitokimia ekstrak metanol buah genus *Ficus punctata*, *Ficus heteropleura* dan *Ficus villosa*, mengandung senyawa flavonoid, saponin, alkaloid, dan tanin.
3. Kadar aktivitas antioksidan dalam IC₅₀, menyatakan bahwa *Ficus villosa* sangat kuat sebesar 47.01 ppm, dibandingkan *Ficus punctata* 59.93 ppm (kuat), dan *Ficus heteropleura* sebesar 468.56 ppm (sangat lemah).

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Perlu dilakukan maserasi dengan pelarut yang berbeda terhadap masing-masing jenis buah *Ficus* untuk mengetahui perbedaan aktivitasnya jika menggunakan pelarut lainnya.
2. Melakukan uji aktivitas antimikroba ekstrak buah genus *Ficus punctata*, *Ficus heteropleura*, dan *Ficus villosa* pada bakteri jenis lain, parasit, atau jamur.